

karir. Keterbaruan dalam subjek penelitian berupa taruna pola pembibitan dan variabel bebas berupa motivasi. Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika (Hikmah & Saputra, 2023) dengan hasil terdapat hubungan korelasi antara motivasi belajar dan pemahaman matematis. Keterbaruan penelitian ini adalah variabel terikat berupa minat belajar dan dalam penelitian ini juga meneliti tingkat korelasinya. *Human Factors on Fire Hazards: A Correlation Study in a Vocational Education Environment* (Nugraha et al., 2023) dengan hasil pengetahuan dan perilaku pencegahan kebakaran mempunyai korelasi yang signifikan. Keterbaruan pada penelitian ini adalah variabel motivasi dan minat belajar.

Bedasarkan relevansi diatas peneliti ingin mengkaji korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika dan mengetahui tingkat korelasinya.

Metode

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode survei merupakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang mencakup periode waktu masa lampau atau saat ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara atau pengisian kuesioner, dan hasil penelitian cenderung dapat digeneralisasi (Priyatno, 2019). Pada penelitian ini, peneliti mengkaitkan hubungan motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Variabel merupakan ide atau konsep yang memiliki nilai yang dapat berubah atau bervariasi dalam berbagai keadaan, kategori, atau kondisi

Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (A. Muri, 2019) merupakan variabel yang terpengaruh atau merupakan hasil dari keberadaan variabel *independen*. Motivasi merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. (Sugiono, 2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Minat belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. (A. Muri, 2019) populasi merupakan total semua nilai yang mungkin dari jumlah objek untuk dipelajari sifatnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah Taruna Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Diploma Tiga.

Sampel merupakan representasi sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2019). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampel *purposive*. Peneliti menggunakan sampel berupa Taruna pola pembibitan Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Diploma Tiga Angkatan 04 dengan jumlah 24. Skala Likert yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada ketentuan skor: sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Berikut adalah kerangka angketnya:

Tabel 1. Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Motivasi	Keinginan dan motivasi untuk mencapai kesuksesan.	1	1
		Dorongan dan semangat untuk meraih keberhasilan.	2	1
		Keharapan dan impian untuk masa depan.	3	1

2	Minat belajar	Pemberian apresiasi terhadap proses pembelajaran	4	1
		Kegiatan yang menarik dan lingkungan belajar yang mendukung	5	1
		Rasa sukacita terhadap proses pembelajaran.	6	1
		Pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	7	1
		Kehendak untuk memperoleh pengetahuan	8	1
		Niat untuk mendapatkan pengetahuan.	9	1
		Tindakan yang dijalankan untuk mewujudkan keinginan dalam proses belajar.	10	1

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiono, 2019). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen penelitian, sedangkan uji reliabilitas adalah untuk mengukur instrumen penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2021).

Data angket akan dianalisis secara statistik dengan bantuan *software* IBM SPSS seri 26. Uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas. Angket dapat valid jika nilai signifikan $< 0,05$ dan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$. Normalitas diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana data akan dianggap terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05. Uji linier dengan uji anova, data akan bermodel linier jika nilai signifikan $> 0,05$. Untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi, hipotesis penelitian yang digunakan:

H0 : tidak terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika

H1 : terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika

jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H0 akan ditolak dan signifikan $> 0,05$ berakibat H0 akan diterima. Koefisien korelasi (Sugiono, 2019) nilai 0,00 – 0,19 termasuk kategori sangat lemah, nilai 0,20 – 0,39 termasuk kategori lemah, nilai 0,40 – 0,59 termasuk kategori sedang, nilai 0,60 – 0,79 termasuk kategori kuat, nilai 0,80 – 1,00 termasuk kategori sangat kuat.

Hasil

Hasil validitas angket motivasi dengan IBM SPSS seri 26 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil validitas motivasi

X1	Signifikan	0,000
X2	Signifikan	0,000
X3	Signifikan	0,000
X4	Signifikan	0,000
X5	Signifikan	0,000

Signifikansi X1 memiliki nilai 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Demikian pula, untuk X2, nilai signifikansinya adalah 0,000, juga lebih kecil dari 0,05. Hal yang sama berlaku untuk X3, X4, dan X5, dengan masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,000, semuanya di bawah 0,05. Dari data tersebut semua item pernyataan motivasi dinyatakan valid. Hasil validitas angket minat belajar matematika dengan IBM SPSS seri 26 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil validitas minat belajar

Y1	Signifikan	0,041
Y2	Signifikan	0,000

Y3	Signifikan	0,000
Y4	Signifikan	0,000
Y5	Signifikan	0,000

Nilai signifikansi untuk Y1 adalah 0,041, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi untuk Y2 adalah 0,000, juga lebih kecil dari 0,05. Demikian pula, nilai signifikansi untuk Y3, Y4, dan Y5 adalah 0,000, semuanya lebih kecil dari 0,05. Dari data tersebut semua item pernyataan minat belajar matematika dinyatakan valid. Hasil reliabilitas dengan IBM SPSS seri 26 sebagai berikut:

Reliabilitas motivasi

Tabel 4. Tes Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,933	5

Nilai *cronbach's alpha* = 0,933 > 0,6 dengan jumlah pernyataan motivasi sejumlah lima adalah reliabel.

Reliabilitas minat belajar

Tabel 5. Tes Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,747	5

Nilai *cronbach's alpha* = 0,747 > 0,6 dengan jumlah pernyataan minat belajar sejumlah lima adalah reliabel.

Hasil uji normalitas dengan IBM SPSS seri 26

Tabel 6. Tes Kolmogorov-Smirnov

Jumlah	24
Signifikan	0,200

Nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji linier dengan IBM SPSS seri 26

Tabel 7. Tabel anova

		F	Sig.
	"Between"	10,430	0,000
	"(Combined)"		
Minat Belajar	Groups	62,340	0,000
* Motivasi	Linearity		
	Deviation from Linearity	1,779	0,167

Nilai signifikan *deviation from linearty* 0,167 > 0,05 maka data bermodel linier

Uji hipotesis

Hasil uji korelasi

Tabel 8. Uji korelasi

		Motivasi	Minat Belajar
Motivasi	Korelasi Pearson	1	0,837
	Signifikan		0,00
Minat Belajar	Korelasi Pearson	0,837	1
	Signifikan	0,00	
	N	24	24